

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pelatihan dan pendampingan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri 2 Haruyan Dayak, diperoleh beberapa temuan penting yang menjawab pertanyaan penelitian.

1. Perencanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan perpustakaan dilakukan melalui tahapan yang sistematis, meliputi identifikasi kebutuhan perpustakaan, penyusunan materi pelatihan, dan penjadwalan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab permasalahan utama perpustakaan, seperti kurangnya koleksi yang relevan, keterbatasan fasilitas, dan rendahnya pemahaman pengelola tentang pengelolaan perpustakaan.
2. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dimulai dengan revitalisasi perpustakaan, termasuk pembersihan ruangan dan pemilahan koleksi buku. Program pelatihan mencakup penyampaian materi pengelolaan perpustakaan, seperti inventarisasi, klasifikasi, dan penyusunan koleksi, diikuti dengan simulasi dan pendampingan langsung. Guru-guru dilibatkan aktif dalam kegiatan ini, sehingga dapat memahami dan mengaplikasikan pengelolaan perpustakaan dengan baik.
3. Evaluasi pelatihan dan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek pengelolaan perpustakaan. Setelah pelatihan, perpustakaan menjadi lebih tertata, koleksi buku lebih relevan dengan kurikulum, dan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa serta guru meningkat.

Kompetensi pengelola juga mengalami peningkatan, memungkinkan mereka untuk mengelola perpustakaan secara mandiri.

Keseluruhan program pelatihan dan pendampingan ini terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan perpustakaan dan memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan perpustakaan di SD Negeri 2 Haruyan Dayak. Diharapkan program serupa dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

## **A. Rekomendasi**

### **1. kepala sekolah**

Salah satu kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah adalah terbatasnya kemampuan pengelolaan dalam mengelola perpustakaan. sebagai Solusi untuk mengatasi keterbatasan pengelola, peneliti mengajukan rekomendasi kepada kepala sekolah agar menunjuk seorang guru sebagai kader pengelolaan perpustakaan. dengan adanya kader, diharapkan pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien/.

### **2. Guru SD Negeri 2 Haruyan Dayak**

hasil pendampingan menunjukkan bahwa guru-guru semakin terampil dalam mengelola perpustakaan. untuk semakin mengoptimalkan fungsi perpustakaan direkomendasikan agar guru-guru secara rutin melaksanakan kegiatan pembelajaran Bersama siswa di perpustakaan agar siswa dapat secara

langsung merasakan manfaat dari keberadaan perpustakaan dan termotivasi untuk memanfaatkan secara maksimal.